

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI PERAN USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
DI KOTA BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

**RAZZAQ AFDHAL
NIM. 180604117**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Razzaq Afdhal
NIM : 180604117
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk di cabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 19 Mei 202

Yang Menyatakan,



Razzaq Afdhal

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

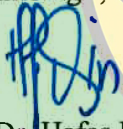
Analisis Potensi Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Ekonomi di Kota Banda Aceh)

Disusun oleh:

Razzaq Afdhal
NIM: 180604117

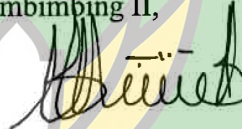
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



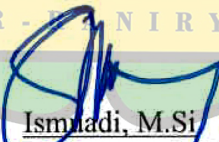
Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009

Pembimbing II,



Dr. Maimun, S.E., Ak. M.Si
NIP. 197009171997031002

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Ekonomi,



Ismudi, M.Si
NIP. 198601282019031005

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH HASIL

Analisis Potensi Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Ekonomi di Kota Banda Aceh)

Razzaq Afdhal
Nim. 180604117

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai salah satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi
Strata Satu (S-1) dalam bidang Ilmu Ekonomi

Pada 8 Mei 2025 M
Hari/Tanggal Kamis 10 Dzulqa'dah 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

Sekretaris,



Dr. Maimun, S.E., Ak., M.Si.
NIP. 197009171997031002

Penguji I,



Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.
NIP. 198601282019031005

Penguji II,



Jalilah, S.H.I., M.Ag.
NIP. 198806082023212040

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma, Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Razzaq Afdhal
NIM : 180604117
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi
E-mail : 180604117@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Analisis Potensi Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Ekonomi di Kota Banda Aceh)

Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 19 Mei 2025

Mengetahui,

Penulis,

Razzaq Afdhal
NIM. 180604117

Pembimbing I,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP. 198016252009011009

Pembimbing II,

Dr. Mafmun, S.E., Ak. M.Si
NIP. 197009171997031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan proposal penelitian yang berjudul **“Analisis Potensi Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Ekonomi di Kota Banda Aceh”**.

Skripsi ini disusun dengan maksud guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi ini, terutama kepada yang  terhormat :

1. Prof. Dr. Hafas Furqani.,M.Ec. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Ulya azra, M.Si., Sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E, selaku Ketua Laboratorium Prodi Ilmu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar Raniry Banda Aceh. yang telah memudahkan rangkaian proses mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini.
4. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku dosen pembimbing I dan Dr. Maimun, S.E., Ak. M.Si selaku dosen pembimbing II yang tidak bosan-bosannya memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas bimbingan dan motivasi selama ini.
5. Penguji I Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si. dan penguji II Jalilah, S.H.I., M.Ag.
6. Winny Dian Safitri, M.Si.selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan saran dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Segenap pelaku dan pengurus lembaga Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh yang telah memberikan bantuan, dukungan dan penyediaan data statistik yang penulis butuhkan selama ini.
8. Terima kasih yang tidak terhingga kepada Ibunda Zulkhairan dan Ayahnda Usman Ali, kakak, adik dan keluarga tercinta yang selalu memberikan kasih sayang,

semangat, waktu dan do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga.

9. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat penulis dimana telah memberikan dukungan serta semangat yang tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
10. Terima kasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan Letting 18 Ilmu Ekonomi yang telah mendukung dan memberikan semangat selama perkuliahan berlangsung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran atau ide yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu ekonomi pada umumnya dan yang terkait hasil penelitian di dalam penulisan karya ilmiah ini pada khususnya.

Banda Aceh, 18 Mei 2025

Penulis,

Razzaq Afdhal

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : haul

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : qāla
رَمَى : ramā
قِيلَ : qīla
يَقُولُ : yaqūlu

4. Ta Marbutah (ة) R - R A N I R Y

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَة : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Razzaq Afdhal
NIM : 180604117
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ilmu Ekonomi
Judul : Analisis Potensi Peran Usaha Mikro Kecil
Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan
Ekonomi di Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
Pembimbing II : Dr. Maimun, S.E., Ak. M.Si

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan dalam perekonomian masyarakat, salah satunya sektor usaha (UMKM). Tujuan penelitian ini mengetahui peran sektor usaha (UMKM) dalam meningkatkan ekonomi di Kota Banda Aceh. Jenis penelitian ini kualitatif dan menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan keberadaan usaha UMKM dalam meningkatkan ekonomi di Kota Banda Aceh, usaha (UMKM) dapat menyerap tenaga kerja dan memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kota Banda Aceh. Di harapkan kepada pemerintah Kota Banda Aceh untuk memperhatikan keberadaan usaha (UMKM) seperti program pelatihan dan pendampingan berkala, baik (UMKM) yang berskala kecil mau pun besar di Kota Banda Aceh.

Kata Kunci: Peran UMKM, Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH...	ii
PERSTUJUAN SIDANG MUNAQASYAH.....	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH HASIL	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematik Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Perekonomian Masyarakat	13
2.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	13
2.2.1 Pengertian UMKM	14
2.2.2 Karakteristik UMKM	17
2.2.3 Klasifikasi UMKM	20
2.2.4 Jenis-Jenis UMKM	23
2.3 Peran UMKM dalam Perekonomian	23
2.3.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	25
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	35
2.3.3 Peran UMKM dalam Meningkatkan	43
2.4 Kesejahteraan Masyarakat.....	46
2.4.1 Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	46
2.4.2 Indikator Kesejahteraan Masyarakat	47
2.5 Penelitian Terkait.....	51

2.6 Kerangka Berpikir	61
BAB III METODE PENELITIAN.....	63
3.1 Desain Penelitian	63
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	63
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	64
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.5 Teknik Analisis Data	67
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN.....	70
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	70
4.1.1 Deskripsi Kota Banda Aceh	70
4.1.2 Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Banda Aceh.....	71
4.2 Hasil Responden	74
4.3 Karakteristik UMKM	74
4.4 Peran UMKM dalam Menciptakan Lapangan Pekerjaan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kota Banda Aceh.....	75
4.5 Peran UMKM terhadap Sumber Pendapatan dalam Meningkatkan Ekonomi di Kota Banda Aceh.....	78
4.6 Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian di Kota Banda Aceh.....	79
BAB V PPENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89
RIWAYAT HIDUP.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Banda Aceh Tahun 2025.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	51
Tabel 4.1 Karkteristik Informan	74
Tabel 4.2 Karakteristik UMKM	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	61
Gambar 4.1 Data Umum Kota Banda Aceh	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara	89
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara	91



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara berkembang, maka dari itu tidak terlepas dari kegiatan perencanaan pembangunan. Pembangunan ekonomi pada negara berkembang mempunyai tujuan utama, yaitu menciptakan pembangunan ekonomi yang lebih baik dan hasilnya mampu dinikmati oleh masyarakat. Adanya pembangunan diharapkan dapat membuat perubahan ke arah lebih baik dari taraf hidup sebelumnya karena salah satu indikator dari pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi (Verawati et al.,2019). Pembangunan ekonomi merupakan hal penting dalam suatu negara, terutama untuk peningkatan pendapatan ekonomi dan kesejahteraan rakyat (Tejasari, 2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan.

Tujuan pembangunan ekonomi juga untuk meningkatkan jumlah barang, jasa dan kesempatan kerja bagi masyarakat. Pembangunan ekonomi harus melibatkan semua lapisan masyarakat serta pemerintah dalam mengambil kebijakan pembangunan daerah dan menggunakan seluruh dukungan sumber daya yang tersedia dan merancang serta membangun ekonomi daerah. Masyarakat merupakan pelaku utama pembangunan suatu

daerah. Pemerintah pada dasarnya hanya berkewajiban melindungi dan mengarahkan serta membangun cuaca yang kondusif, aman, dan tentram untuk menunjang pembangunan nasional (Verawati et al., 2019).

Permasalahan yang sering dihadapi oleh negara berkembang adalah bagaimana memanfaatkan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang berlimpah dengan baik. Negara Indonesia memiliki SDA yang berlimpah namun pengelolaan sumber daya tersebut belum dapat terlaksana secara maksimal. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan SDM dalam mengelola SDA. Dalam UU No25 Tahun 2004 yang menjelaskan masalah sistem perencanaan pembangunan nasional masyarakat adalah salah satu bagian sangat penting dari stakeholders yang ada. Karena, masyarakat merupakan pemeran dari pemerataan perencanaan lingkungan. Masyarakat lebih tau bagaimana kondisi lingkungannya (Putra, 2016).

Salah satu tindakan yang dilakukan pemerintah dan masyarakat dalam menunjang pembangunan nasional adalah dengan mengeluarkan kemampuan yang ada untuk mengolah SDA yang tersedia, salah satunya melalui sektor industri. Industri yaitu salah satu usaha maupun kegiatan mengolah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang mempunyai nilai tambah untuk memperoleh keuntungan serta manfaat. Hasil dari industri tidak hanya berupa bentuk barang tapi juga dalam bentuk jasa. Sektor industri memiliki peran yang sangat penting dalam

perencanaan perekonomian nasional, karena dapat meningkatkan pendapatan negara serta memberikan kesempatan baru dalam berusaha, sehingga memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

Krisis ekonomi 1998 menunjukkan hanya sektor UMKM yang bertahan dari kesenjangan ekonomi, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis yang mengakibatkan kedudukan posisi pelaku sektor ekonomi berubah. Usaha besar satu persatu pailit karena bahan baku impor meningkat secara drastis, biaya cicilan utang meningkat sebagai akibat dari nilai tukar rupiah terhadap dollar yang menurun dan berfluktuasi. Sektor perbankan yang ikut terpuruk turut memperparah sektor industri dari sisi permodalan. Banyak perusahaan yang tidak mampu lagi meneruskan usaha karena tingkat bunga yang tinggi. Berbeda dengan UKM yang sebagian besar tetap bertahan, bahkan cenderung bertambah (Departemen Koperasi, 2008).

Berdasarkan kutipan dari Sofyan (2017) dikatakan bahwa status UMKM di Perekonomian nasional memegang peranan penting dan strategis. Alasannya adalah bahwa UMKM memiliki keunggulan yaitu penggunaan sumber daya alam yang besar dengan memanfaatkannya dan menjadikannya padat karya, terutama di sektor pertanian dengan pertumbuhan pangan, penanaman, peternakan, perikanan, perdagangan dan restoran. Perusahaan menengah memiliki keuntungan nilai tambah di sektor hotel, keuangan, persewaan, jasa bisnis dan kehutanan. Perusahaan

besar mendominasi industri manufaktur, listrik, gas, telekomunikasi dan pertambangan. Sehingga hal ini UMKM terbukti memberikan kontribusi dalam peningkatan perekonomian di Indonesia. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian karena berperan dalam menopang perekonomian nasional dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi mayoritas tenaga kerja di Indonesia.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam konteks peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. UMKM berkontribusi secara signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pendistribusian pendapatan, serta pemberdayaan ekonomi berbasis lokal. Peran tersebut menjadikan UMKM sebagai salah satu pilar utama dalam sistem perekonomian nasional, terutama di negara berkembang seperti Indonesia.

Kehadiran UMKM di berbagai wilayah, termasuk daerah terpencil sekalipun, memberikan peluang ekonomi yang merata kepada masyarakat. Melalui kegiatan produksi, distribusi, dan pemasaran yang melibatkan sumber daya lokal, UMKM mampu menggerakkan roda perekonomian daerah secara langsung. Dengan demikian, sektor ini turut berkontribusi dalam menurunkan tingkat kemiskinan, memperkuat struktur sosial ekonomi, serta meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat.

Sebelum dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pelaku UMKM, maka harus memberikan pengembangan secara terstruktur supaya dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi, pastinya dalam pengembangan UMKM terdapat hambatan dan rintangan, seperti lemahnya dalam melakukan manajemen usaha, kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih rendah (Adiningsih, 2011). Hal tersebut menyebabkan pengelolaan manajerial UMKM akan mengalami kendala, belum lagi jika terdapat masalah kekurangan modal. Untuk itu, dibutuhkan pelatihan dan pengalaman oleh para pelaku usaha supaya hambatan dan rintangan tersebut dapat teratasi, sehingga pengembangan UMKM dapat berjalan dengan lancar dan kesejahteraan masyarakat lebih mudah tercapai.

Perekonomian secara nasional menunjukkan bahwa kegiatan UMKM merupakan usaha yang konsisten dan mampu berkembang. Fakta menunjukkan bahwa kesempatan kerja yang diciptakan oleh kelompok UMKM tersebut jauh lebih banyak dibandingkan tenaga kerja yang bisa diserap oleh usaha besar. Selain sebagai salah satu alternatif penyediaan lapangan kerja baru, UMKM berperan baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan sebagai program pengentasan kemiskinan maupun penyerapan tenaga kerja. Damuri et al., (2020) menyatakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dilihat dari kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Lebih dari 99% unit usaha yang ada dapat digolongkan sebagai UMKM yang

menyumbang sekitar 61% dari PDB Indonesia dan menyediakan 97% lapangan pekerjaan bagi seluruh tenaga kerja Indonesia.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Banda Aceh per tahun 2024, total jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tersebar di sembilan kecamatan mencapai 34.458 unit usaha. Distribusi jumlah UMKM tersebut menunjukkan peran aktif masyarakat dalam sektor ekonomi produktif di masing-masing wilayah administratif.

Kecamatan dengan jumlah UMKM terbanyak adalah Kecamatan Kuta Alam, yang mencatat 6.438 unit usaha atau sebesar 18,69% dari total keseluruhan UMKM di Kota Banda Aceh. Disusul oleh Kecamatan Baiturrahman dengan 5.720 unit usaha (sekitar 16,60%) dan Kecamatan Meuraxa dengan 4.366 unit usaha (12,67%). Selanjutnya, Kecamatan Jaya Baru menyumbang 3.517 unit usaha (10,20%), Kecamatan Syiah Kuala sebanyak 3.706 unit usaha (10,76%), serta Kecamatan Lueng Bata sebanyak 3.212 unit usaha (9,32%).

Sementara itu, Kecamatan Banda Raya memiliki 3.036 unit usaha (8,81%), Kecamatan Ulee Kareng sebanyak 2.465 unit usaha (7,15%), dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Kuta Raja dengan 1.968 unit usaha, atau sebesar 5,71% dari total UMKM di Kota Banda Aceh.

Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan ekonomi mikro dan kecil terkonsentrasi di kecamatan-kecamatan yang memiliki aksesibilitas tinggi dan kepadatan penduduk yang

relatif besar. Oleh karena itu, strategi pengembangan UMKM perlu mempertimbangkan karakteristik demografis dan geografis masing-masing kecamatan guna menciptakan pemerataan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal, seperti pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Kota Banda Aceh Tahun 2025

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Kecamatan Baiturrahman	5.720
2	Kecamatan Jaya Baru	3.517
3	Kecamatan Kuta Alam	6.438
4	Kecamatan Kuta Raja	1.968
5	Kecamatan Lueng Bata	3.212
6	Kecamatan Meuraxa	4.366
7	Kecamatan Syiah Kuala	3.706
8	Kecamatan Ulee Kareng	2.465
9	Kecamatan Banda Raya	3.036

Sumber: Data DISKOPUKMDAG Aceh Tahun 2025

Laporan tersebut mencatat jumlah UMKM di Kota Banda Aceh pada tahun 2025 mencapai sekitar 34.428 unit usaha. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian karena berperan dalam mendukung perekonomian nasional dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi mayoritas tenaga kerja di Indonesia. Selain itu, UMKM juga berfungsi sebagai motor penggerak ekonomi lokal yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran. Dengan keunggulan fleksibilitas dan kemampuannya menjangkau berbagai lapisan masyarakat, UMKM menjadi salah satu instrumen strategis dalam mendorong

pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat daerah maupun nasional.

UMKM di Aceh merupakan salah satu sektor yang dapat diandalkan menjadi tulang punggung atau roda penggerak perekonomian kota. UMKM pun sangat dibutuhkan dalam pengembangan sektor pariwisata provinsi Aceh yang semakin diminati dunia. Kesejahteraan masyarakat akan semakin sulit dicapai ketika negara mengalami sebuah penurunan keadaan ekonomi, hal tersebut telah terbukti akibat krisis moneter tahun 1998. Keberadaan UMKM-lah yang menjadi penopang ekonomi negara pada saat mengalami krisis (Alansori & Listyaningsih, 2020). Untuk itu, sejak dulu UMKM telah menjadi sebuah senjata bagi Indonesia dalam membantu ekonomi rakyat. Semakin banyak UMKM yang ada di masing-masing daerah, dapat membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Dari pernyataan tersebut, UMKM memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan perekonomian yang lebih baik, khususnya perekonomian masyarakat menengah ke bawah, seperti UMKM di Kota Banda Aceh yang jumlahnya terus bertambah setiap tahunnya. Hal itu membuktikan bahwa UMKM dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran UMKM sangat penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya di Kota Banda Aceh, tentunya peran UMKM ini diharapkan dapat membawa perubahan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat untuk dapat berkembang ke arah yang

lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Potensi Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Ekonomi Di Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran UMKM terhadap keberadaan lapangan kerja dalam meningkatkan ekonomi di Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana peran UMKM terhadap pendapatan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi di Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana potensi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi di Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran UMKM terhadap keberadaan lapangan kerja dalam meningkatkan ekonomi di kota Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui peran UMKM terhadap pendapatan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi di Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui potensi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang seberapa besar potensi peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi dan juga bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan kepada seluruh para masyarakat tentang seberapa besar peran UMKM bagi kesejahteraan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat disuatu daerah dan diharapkan dapat menjadi bahan penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan bagi pihak Pemerintah Aceh terhadap peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya di Kota Banda Aceh.

1.5 Sistematika Pembahasan

Pada Penelitian ini Sistematika pembahasan suatu urutan penyajian untuk mempermudah dalam menyusun proposal skripsi ini menggunakan sistem pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN.

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI.

Dalam bab ini menjelaskan teori-teori yang terdiri dari perilaku konsumen, keputusan pembelian, kemudahan, kepercayaan, penelitian terkait, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN.

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan penulis, analisis data serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP.

Bab ini menjelaskan kesimpulan serta saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

